

ABSTRAK

Romlatul Imaniyah, 2020, *Penerapan Multilingual pada Pembelajaran PAI di English Madrasa for Islamic Studies and Tahfidzul Quran An-Nasifah Bugih Pamekasan*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Maimun, S.Ag, M.HI dan Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Kata kunci: *Multilingual*, Pembelajaran PAI.

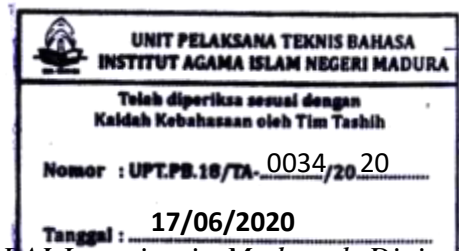
Untuk lembaga pendidikan madrasah perlu diakui pada umumnya masih memiliki kelemahan-kelemahan. Akan tetapi kelemahan itu bisa diatasi jika semua yang terlibat dalam pengembangan menanganinya secara sungguh-sungguh. Kegiatan pembelajaran akan terwujud melalui metode pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, inovatif, dan kreatif. Kunci dalam mempelajari dan menekuni sebuah ilmu ialah bahasa. Sesuai dengan perkembangan zaman, pada era milenial dan yang akan datang tidak cukup dengan menguasai satu bahasa saja, selain menguasai bahasa Indonesia juga perlu menguasai beberapa bahasa, seperti bahasa Arab serta Inggris. Madrasah Diniyah *English* dan Tahfidzul Qur'an An-Nasifah merupakan madrasah yang menerapkan pembelajaran dengan menggunakan tiga bahasa sebagai upaya memperkaya penguasaan bahasa bagi siswa serta selain siswa mampu mempelajari ilmu agama juga cakap dalam berbahasa asing, yang mana hal tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti, jika melihat keberhasilan lembaga pendidikan non formal pada jenjang dasar sudah menerapkan multilingual pada pembelajaran. Karena seperti yang kita ketahui jarang sekali ada lembaga pada jenjang dasar yang sudah menerapkan hal tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga tersebut.

Fokus dalam penelitian ini adalah; 1) Bagaimana penerapan multilingual pada pembelajaran PAI English Madrasa for Islamic Studies and Tahfidzul Quran An-Nasifah Bugih Pamekasan?, 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan multilingual pada pembelajaran PAI di English Madrasa for Islamic Studies and Tahfidzul Quran An-Nasifah Bugih Pamekasan? dan 3) Bagaimana hasil penerapan multilingual pada pembelajaran PAI di English Madrasa for Islamic Studies and Tahfidzul Quran An-Nasifah Bugih Pamekasan?

Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data non statistik. Untuk mengetahui valid tidaknya data yang telah diperoleh dalam proses penelitian lapangan dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan pengecekan kembali dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan serta triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, Penerapan multilingual pada pembelajaran PAI yaitu penggunaan beberapa bahasa dalam rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Adapun langkah2 dalam penerapan multilingual pada pembelajaran PAI di madrasah diniyah An-Nasifah sama dengan ketika guru mengajar dimadrasah pada umumnya.,

perbedaannya terletak pada kegiatan inti yaitu saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dimana sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberikan tiga kosakata yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, yang bertujuan untuk melatih anak didik agar terbiasa menggunakan beberapa bahasa serta sebagai pembiasaan terhadap santri. *Kedua*, kendala yang dihadapi dalam penerapan multilingual pada pembelajaran PAI, yaitu: kemampuan guru dalam mengajar terutama dalam kemampuan penguasaan tiga bahasa, kurangnya minat siswa dalam belajar, serta kemampuan siswa yang beragam ada yang cepat tanggap dan ada juga yang kurang mampu dalam menerima pelajaran menggunakan tiga bahasa. *Ketiga*, hasil penerapan multilingual pada pembelajaran PAI yaitu, selama ini sudah efektif sesuai dengan apa yang diharapkan. Apabila dilihat dari keseharian atau evaluasi hasil belajar, pencapaian peserta didik berbeda-beda. Ada yang hasilnya sangat baik, baik dan ada yang masih dalam proses pembelajaran. Dimana dari beberapa kategori tersebut 78% sudah sesuai dari target yang ditentukan oleh lembaga.



ABSTRACT

Romlatul Imaniyah, 2020, *The Multilingual Application to PAI Learning in Madrasah Diniyah English and Tahfidzul Qur'an An-Nasifah Bugih Pamekasan*, Thesis, Islamic Education Department, Graduate Program of IAIN Madura, Advisor: Dr. Maimun. S.Ag., M.HI., and Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd.

Keywords: Multilingual, PAI Learning

We all knew that there are many weaknesses among the implementation of madrasah as a traditional educational institution, this weakness can be overcome if all those involved in the development handle it seriously. Learning activities will be realized through varied, fun, innovative and creative learning methods. The key to learning and pursuing a science is language. In accordance with the development of the times, in the millennial era and in the future it is not enough to master just one language, besides mastering Indonesian also needs to master several languages, such as Arabic and English. Madrasah Diniyah English and Tahfidzul Qur'an An-Nasifah are Madrasah that apply learning by using three languages as an effort to enrich language acquisition for students and besides students are able to learn religious knowledge as well as proficient in foreign languages, which has a special attraction for researchers. If you look at the success of non-formal educational institutions at the elementary level have applied multilingual learning. Because as we know, there are rarely institutions at the basic level that have implemented this. Therefore researchers interested in conducting research at the institute.

The focuses of this study are: First, how is the application of multilingualism in PAI learning in Madrasah Diniyah English and Tahfidzul Quran An-Nasifah Bugih Pamekasan?. Second, what are the obstacles encountered in applying of multilingual in PAI learning in Madrasah Diniyah English and Tahfidzul Qur'an An-Nasifah Bugih Pamekasan?. Third, What are the results of the multilingual application of PAI learning in Madrasah Diniyah English and Tahfidzul Quran An-Nasifah Bugih Pamekasan?.

For finding the result, this study used Qualitative approach and type of field research.. The data collection was done through non participant-observation, interview, and documentation. Analysis of the data used in this study is the analysis of non-statistical data. to know validity of the data that has been obtained in the field of research process can be justified, then the researcher-re-checking with the technique of extending participation, perseverance of observation and triangulation.

The result of this study shows that; first, In developing multilingual application of PAI learning in Madrasah Diniyah, there are several stages that can be carried out, namely: a) the institution prepares reliable educators, who are proficient in mastering Islamic religious knowledge and are proficient in mastering foreign languages. b) sharing related ways or methods of learning that are interesting and periodic evaluations. c) by providing guidance and motivation to students to increase their learning interest. Second, Second, the obstacles faced in multilingual application of PAI learning, namely: the ability of teachers to teach, especially in the ability to master three languages, the lack of student interest in learning, as well as the diverse abilities of students who are responsive and some are less able to accept lessons using three languages. Third, the results of the multilingual application of PAI learning namely, so far it has been effective in accordance with what is expected. When viewed from a daily or evaluation of learning outcomes, student achievement varies. There are results that are very good, good and

some are still in the learning process. Where from these categories 78% are in accordance with the targets set by the institution.

ملخص البحث

رملة الایمانیه ، ٢٠٢٠، تطبیق متعدد اللغات فی تعلیم التریبۃ الدینیة الإسلامیة فی المدرسة الدینیة الانجلیزیه وتحفیظ القرآن الناصفه بوجیه بامیکاسان، رسالۃ الماجستیر، کلیة الدراسات العلیا، بجامعة مادورا للإسلامیة الحکومیة، المشرف الدكتور میمون، الماجستیر و الدكتور الحاج شیف الهادی، الماجستیر.

الكلمات الرئيسية: متعدد اللغات، تعلم التریبۃ الدینیة الإسلامیة.

یجب الاعتراف بالمؤسسات التعلیمیة بالمدرسة بشكل عام ولا تزال لديها نقاط ضعف. ومع ذلك، یمکن التغلب علی هذا الضعف إذا تعامل معه جمیع المشارکین فی التطویر بجدیة. سوف تتحقق أنشطة التعلیم من خلال طرق التعلیم المتنوعة والممتعة والمبتكرة والإبداعیة. المفتاح لتعلیم ومتابعة العلم هو اللغة. وفقاً للأوقات، فی عصر الألفية و فی المستقبل، لا یكفی إتقان لغة واحدة، إلى جانب إتقان اللغة الإندونیسیة یحتاج أيضاً إلى إتقان العدید من اللغات، مثل العربیة والانجلیزیه. المدرسة الدینیة الانجلیزیه و تحفیظ القرآن الناصفه هی مدرسة تطبق التعلیم من خلال استخدام ثلاث لغات كمحاولة لإثراء اكتساب اللغة للطلاب بالإضافة إلى الطلاب القادرین علی تعلیم المعرفة الدینیة وكذلك إتقان اللغات الأجنبیة، والتي تتمتع بجاذبیة خاصة للباحثین إذا نظرت إلى نجاح المؤسسات التعلیمیة غیر الرسمىة فی المرحلة الابتدائیة فقد طبقت التعلیم متعدد اللغات. لأنه كما نعلم، نادراً ما توجد مؤسسات علی المستوى الأساسی قامت بتنفیذ ذلك. لذلك یهتم الباحثون بإجراء البحوث فی المعهد.

المشكلة فی هذا البحث: الأول، کیف یتم تطبیق التعددیة اللغویة فی تعلیم التریبۃ الدینیة الإسلامیة بالمدرسة الدینیة الانجلیزیه وتحفیظ القرآن الناصفه بوجیه بامیکاسان؟ ثانیاً، ما هی العوائق التي تواجه تطبیق التعددیة اللغویة فی تعلیم اللغة العربیة فی مدرسة اللغة الانجلیزیه بالمدرسة الدینیة وتحفیظ القرآن الناصفه بوجیه

باميكاسان؟، ثلثا، ما هي نتائج تطبيق متعدد اللغات لتعلم التربية الدينية الإسلامية بالمدرسة الدينية الانجليزية وتحفيظ القرآن النصيفهوجيهباميكاسان؟ للإجابة على هذه المشكلة، إجراء البحوث باستخدام الأساليب النوعية وأنواع البحوث الميدانية. يتم جمع البيانات من خلال الملاحظة غير المشاركة والمقابلات والوثائق. تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هو تحليل البيانات غير الإحصائية. لتحديد صحة البيانات التي تم الحصول عليها في عملية البحث في المجال والتي يمكن حسابها ، أجرى الباحثون إعادة فحص باستخدام تقنية المشاركة ، ومثابرة الملاحظة والتثليث.

أظهرت النتائج ذلك، الأول، في تطوير تطبيقات متعددة اللغات في تعلم التربية الدينية الإسلامية في المدرسة الدينية ، هناك عدة مراحل يمكن القيام بها ، وهي: أ) قيام المؤسسة بإعداد معلمين موثوقين ، يتقنون إتقان المعرفة الدينية الإسلامية ويتقنون إتقان اللغات الأجنبية. ب) تقاسم طرق أو طرق التعلم ذات الصلة التي تعتبر تقييمات مثيرة للاهتمام ودورية. ج) من خلال توفير التوجيه والتحفيز للطلاب لزيادة اهتمامهم بالتعلم. الثانية، المعوقات التي تواجه التطبيق متعدد اللغات لتعليم التربية الدينية الإسلامية ، وهي: قدرة المعلمين على التدريس ، وخاصة في القدرة على إتقان ثلاث لغات ، ونقص اهتمام الطلاب بالتعلم ، فضلاً عن القدرات المتنوعة للطلاب الذين يستجيبون وبعضهم أقل قدرة على قبول دروس بثلاث لغات. ثالثاً ، نتائج التطبيق متعدد اللغات في تعليم التربية الإسلامية ، وهي حتى الآن فعالة وفقاً لما هو متوقع. عند النظر إليها من خلال تقييم يومي أو لنتائج التعلم ، يختلف تحصيل الطلاب. هناك نتائج جيدة جداً وجيدة وبعضها لا يزال في عملية التعلم. ومن بين هؤلاء ، هناك ثمانية وسبعون٪ تتوافق من الأهداف التي حددتها المؤسسة.